

**PENANAMAN POHON PENEDUH KAMPUS 2 UNIVERSITAS  
ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO**

***PLANTING OF CAMPUS 2 SHADE TREES ABDURACHMAN SALEH  
SITUBONDO UNIVERSITY***

**Muhammad Thoifur Ibnu Fajar<sup>1)</sup>, Awwaly Maulidna Adhenta Nuriyante<sup>2)</sup> Desy  
Ratnasari<sup>3)</sup> Miftahur Rahmah<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Biologi, Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi,  
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

<sup>1</sup>Email: thoifur\_ibnu@unars.ac.id

**Abstrak** Tanaman pohon memiliki kemanfaatan dalam mensuplai oksigen yang diperlukan bagi makhluk hidup. Tanaman pohon selain memiliki manfaat mensuplai oksigen yang dibutuhkan oleh makhluk hidup, memiliki manfaat lain untuk membuat lingkungan sekitar menjadi sejuk dan dapat mengurangi polusi udara serta pemanasan global dengan kebutuhan tanaman menyerap karbondioksida dari lingkungan. Lingkungan kampus 2 UNARS dengan cuaca panas memerlukan perhatian dalam kegiatan pelestarian tanaman pohon sehingga udara lingkungan menjadi sejuk. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menanam tanaman pohon mente dan tanaman pohon tabebuya yang dapat menjadi peneduh dan penyejuk di lingkungan kampus 2. Metode kegiatan pengabdian menggunakan metode penyuluhan penjelasan penanaman tanaman pohon dan teknik pendampingan tanaman pohon dengan jarak yang tepat sehingga tanaman pohon tumbuh optimal. Hasil kegiatan pengabdian tercapai dengan baik dengan keberhasilan penanaman bibit tanaman mente dan tanaman tabebuya sebanyak 50 bibit tanaman

**Kata Kunci:** Penanaman Tanaman Pohon; Tanaman Mente ; Tanaman Tabebuya

**Abstract** Tree plants have benefits in supplying the oxygen needed for living things. Tree plants besides having the benefit of supplying oxygen needed by living things, have other benefits to make the surrounding environment cool and can reduce air pollution and global warming with the need for plants to absorb carbon dioxide from the environment. Campus 2 UNARS environment with hot weather requires attention in tree plant conservation activities so that the environmental air becomes cool. This service activity aims to plant cashew tree plants and tabebuya tree plants which can provide shade and conditioning in the campus environment. 2. The method of community service activities uses the counseling method explaining tree planting and techniques for assisting tree plants with the right distance so that the tree plants grow optimally. The results of the community service activities were well achieved with the success of planting 50 seeds of cashew and tabebuya plants.

**Keywords:** Tree Plant Planting; Cashew Plant; Tabebuya Plant.

**PENDAHULUAN**

Tanaman pohon merupakan tanaman tahunan berkayu yang menghasilkan oksigen seperti pohon mangga, pohon nangka, pohon sengon, pohon jati, pohon tabebuaya, pohon mente dan pohon lainnya (Alfian dan Soelistyari, 2021). Tanaman pohon memiliki manfaat yang besar, diantaranya sebagai penyerap dan penyimpan air dalam tanah atau air hujan sehingga tanah tidak mudah terjadi longsor (Adhitya dkk, 2016). Manfaat lain dari tanaman pohon memiliki nilai estetika dengan perawatan tertentu (Widyarini dan Heddy, 2018). Pohon bagi masyarakat atau lembaga dapat dimanfaatkan sebagai penghasil ekonomi karena memiliki nilai jual dengan penebangan terpadu ataupun nilai jual dari hasil buahnya (Insusanty dkk, 2017). Pohon memiliki manfaat tak langsung sebagai penyumbang oksigen terbesar (Jatnika dan Zuhair, 2019). Hal ini karena tanaman pohon memiliki daun yang jumlahnya banyak untuk menghasilkan oksigen serta penyerap gas karbondioksida sehingga dapat mengurangi pemanasan dan polusi udara (Mansur dan Pratama, 2014).

Tanaman pohon yang beragam memiliki daya adaptasi yang berbeda untuk bisa tumbuh dengan optimal terhadap lingkungan (Destaranti dkk, 2017). Tanaman pohon ada yang dapat tumbuh di lingkungan sejuk, lingkungan panas dan ataupun keduanya (Dwiyani, 2013). Permasalahan dalam pengabdian adalah kawasan lahan kampus 2 UNARS yang luas, tanah keras dan cuaca yang panas perlu ditanami tanaman peneduh sehingga lingkungan sekitar menjadi asri, indah dengan keberadaan tanaman tabebuaya dan bernilai ekonomis dengan keberadaan tanaman mente. Tujuan pengabdian adalah kegiatan penanaman bibit tanaman pohon mente dan bibit tanaman tabebuaya yang dapat tumbuh di lingkungan panas dan menjadi peneduh di lingkungan kampus 2. Pemilihan tanaman pohon untuk ditanam dengan mengetahui ciri dari tanaman, akan memberikan informasi jelas supaya tanaman yang ditanam dapat tumbuh dewasa dan optimal (Nurhasybi dkk, 2019). Pemilihan tanaman pohon di area kampus 2 dengan lingkungan yang panas dan tanah keras adalah tanaman tabebuaya dan tanaman mente berjumlah 50 tanaman. Pemilihan kedua tanaman ini diantara tanaman lainnya, karena kedua tanaman ini dapat tumbuh di lingkungan panas. Penanaman kedua tanaman ini di

lingkungan kampus 2 UNARS akan memberikan sumbangsih untuk memberi peneduh di lingkungan panas, nilai estetika dari tanaman tabebuya dan dapat memberi nilai jual nantinya dari tanaman mente.

### **METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan pengarahan sebelum menanam. Pengarahan ini dilakukan untuk menghemat energi dan efisiensi waktu supaya proses menanam tidak membutuhkan waktu yang lama di lingkungan panas dan tanah keras. Langkah yang dilakukan sebelum menanam sebagai berikut.

#### **Tahap Persiapan**

Hal yang perlu dilakukan, panitia dan dosen mengarahkan peserta untuk berkumpul di titik kumpul di area parkir kampus 2 UNARS. Peserta mengisi daftar hadir untuk diketahui asal peserta. Kemudian peserta yang sudah mengisi daftar hadir duduk berkumpul di area parkir kampus 2. Peserta yang sudah berkumpul akan di cek panitia untuk peralatan tanam yang dibawa. Kemudian panitia dan dosen membagi peserta menjadi 2 kelompok untuk menanam. Kelompok pertama menanam tanaman mente di dalam kampus 2 UNARS. Kelompok 2 menanam tanaman tabebuya di pinggir jalan kampus 2 UNARS. Proses untuk menanam, dosen dan ketua panitia mengarahkan cara menanam dengan memberikan contoh peraga untuk menggali tanah terlebih dahulu dibantu anggota panitia, membuka polybag dengan cara tanaman menghadap ke bawah dan tanah dalam polybag menghadap ke atas serta menarik pelan polybag dari atas. Hal ini dilakukan supaya tanah subur dari polybag tetap tertanam dengan tanman dan membantu tanaman beradaptasi awal tetap mendapatkan unsur hari dari tanah subur polybag sebelum tanaman mendapatkan unsur hara dari tanah yang keras. Kemudian dosen dan ketua panitia mengarahkan untuk tanaman yang ditanam di dalam kampus tidak perlu di beri ajir yang sudah di siapkan panitia. Dosen dan panitia mengarahkan untuk tanaman yang ditanam di luar kampus perlu diberi ajir sehingga tanaman selain tumbuh subur tidak mati karena dimakan oleh hewan perusak tanaman. Arahan yang sudah dilakukan, ditutup dengan terlebih dahulu

berdoa sebelum melakukan penanaman supaya penanaman berjalan lancar dan cepat selesai.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 19 Maret 2023 pukul 14.00 WIB sampai selesai. Tahap pelaksanaan ini setiap peserta yang sudah terbagi menjadi 2 kelompok melakukan penanaman sesuai arahan dosen dan panitia.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan penanaman bibit tanaman pohon mente dan bibit tanaman pohon tabebuaya yang telah dilakukan dosen, mahasiswa dan komunitas peduli lingkungan, kegiatan penanaman berjalan lancar dengan bibit tanaman tabebuaya dan tanaman mente sejumlah 50 bibit tertanam dengan lancar meskipun adanya kendala tanah keras. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini, berjalan lancar dan efisien dengan waktu singkat dengan dukungan antusias berbagai pihak peserta mempercepat proses penanaman dengan arahan dari panitia dan dosen.

Kegiatan penanaman bibit tanaman mente dan bibit tanaman tabebuaya menggunakan alat bantu teknologi sederhana berupa cangkul untuk tanaman mente di area lingkungan dalam kampus dengan tekstur tanah yang tidak keras dan peralatan linggis untuk menggali tanah keras di lingkungan luar kampus 2 di pinggir jalan dan ajir yang sudah dirangkai untuk menjadi pelindung bibit tanaman dari hewan perusak tanaman.



Gambar 1. Penanaman bibit tanaman tabebuya dengan linggis dan ajir sebagai pelindung bibit tanaman

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di area kampus 2 UNARS ini bertujuan supaya lingkungan menjadi lebih asri dan sejuk. Harapan dilakukan kegiatan pengabdian ini, dapat menumbuhkan kepedulian dari berbagai kalangan peduli lingkungan untuk melestarikan lingkungan dengan kemanfaatan yang dapat dinikmati dari generasi ke generasi. Lingkungan kampus 2 yang nantinya tumbuh tanaman tabebuya dan tanaman mente selain memberikan kesejukan diharapkan memberikan nilai estetika sehingga sepinggir jalan ada warna indah dari bunga tabebuya dan memberikan nilai ekonomi dari tanaman mente yang ditanam dalam area kampus 2.

### **KESIMPULAN**

Kepedulian yang dilakukan dari peserta memberikan sumbangsih yang berarti bagi kampus 2 untuk melestarikan tanaman sebagai tanaman peneduh, dan memberikan warna baru keindahan nantinya dari tananaman tabebuya serta nilai ekonomis dari tanaman mente.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada mahasiswa Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi, BEM Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi, Himpunan Mahasiswa Prodi Biologi

beserta komunitas peduli lingkungan dari jajaran siswa-siswi SMA sederajat Situbondo yang telah hadir dan turut berkontribusi dalam penanaman tanaman pohon peneduh di kampus 2 UNARS.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adhitya, F., Rusdiana, O., dan Saleh, M.B. 2016. Penentuan Jenis Tumbuhan Lokal dalam Upaya Mitigasi Longsor dan Teknik Budidaya pada Areal Rawan Longsor di KPH Lawu DS : Studi Kasus di RPH Cepoko. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 8 (1) : 9-19.
- Alfian, R., dan Soelistyari, H.T. 2021. Evaluasi Bentuk dan Fungsi Pohon pada Lanskap Jalan Veteran Kota Malang, Jawa Timur. *Jurnal Buana Sains*, 21 (2) : 25-34.
- Destaranti, N., Sulistyani, dan Yani, E. 2017. Struktur dan Vegetasi Tumbuhan Bawah pada Tegakan Pinus di RPH Kalirajut dan RPH Baturraden Banyumas. *Jurnal Scripta Biologica*, 4 (3) : 155-160.
- Dwiyani, R. 2013. *Mengenal Tanaman Pelindung di Sekitar Kita*. Penerbit : Udayana University Press. pp 24.
- Insusanty, E., Ratnaningsih, A.T., dan Mukasyaf, A.A. 2017. Nilai Ekonomi Buah-Buahan Sebagai Hasil Hutan Bukan Kayu di Desa Kampung Tengah, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14 (1) : 96-104.
- Jatnika, L. dan Zuhari, F. 2019. Korelasi Antara Ruang Terbuka Hijau dengan Konsentrasi Karbondioksida (CO<sub>2</sub>) dan Oksigen (O<sub>2</sub>) di Kampus Universitas Efarina Pematangsiantar. *Jurnal Teknik Unefa*, 5 (1) : 1-6.
- Mansur dan Pratama. 2014. Potensi Serapan Gas Karbondioksida (CO<sub>2</sub>) pada Jenis-Jenis Pohon Pelindung Jalan (Potential Absorption of Carbon Dioxide (CO<sub>2</sub>) in Wayside Trees). *Jurnal Biologi Indonesia*, 10 (2) : 149-158.
- Nurhasybi, Sudrajat, D.J., dan Suita, E. 2019. *Kriteria Bibit Tanaman Hutan Siap Tanam : untuk pembangunan hutan dan rehabilitasi lahan*. IPB Press. Bogor. pp 18.
- Widyarini, P.A., dan Heddy, Y.B.S. 2018. Penilaian Estetika dan Fungsional Pohon Tepi Jalan Berdasarkan Persepsi Pengguna Jalan (Studi Kasus : Jl Ijen dan Jl Veteran Kota Malang). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6 (9) : 2320-2327.